

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *OUTBOUND* BOLA DAN ANGKA
UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK USIA
DINI DI PAUD KB YATTOIBAH HUTAGODANG MUDA**



Sebagai syarat untuk penulisan skripsi pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

SELVINA ARMIAH

NIM: 22030019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN OUTBOUND BOLA DAN ANGKA
UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK DI PAUD
KB YATTOIBAH HUTAGODANG MUDA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Selvina Armiah

NIM: 22030019

PEMBIMBING I

Kholidah Nur, S.Ag, M.A
NIP:197410121003122005

PEMBIMBING II

Drs. Mukhlis, M.Si
NIP: 196309081992021001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selvina Armiah
NIP : 22030019
Tempat/Tgl.Lahir : Gunungtua Julu, 18 September 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Huta Godang Muda, Kec. Siabu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **Implementasi Kegiatan *Outbound* Bola dan Angka Untuk Meningkatkan Motorik Di Paud Kb Yattoibah Hutagodang Muda**, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

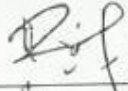
Panyabungan, Juli 2026
yang membuat pernyataan

Selvina Armiah
22030019

LAPORAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nasip ini Brojural "Implementasi Kepintan Orang-orang Bala dan Angin untuk Meningkatkan Materi Kaca Anak Usia Dini di PAUD RS Yasmah Nangalung Mada" na Siswa Aminah NIM. 22020019, telah diuji dalam Ujian Menunjang Program Studi Pendidikan Bala Anak Usia Dini STAIN Manuhing Nani yang dilaksanakan tanggal 23 Juli 2024.

Orang-orang persetujuan ini diberikan untuk dapat Signaturkan terpelunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Subjek dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Sekeloa Dami Heralyaz, M. A NIP. 1992101123014312001	Ketua Sidang' Pengajar I		10/08/24
2	Sekeloa, M. A NIP. 198302012019012072	Sekretaris Sidang' Pengajar II		10/08/24
3	Sekeloa, M. A NIP. 198310222021220022	Pengajar III		11/08/24
4	Ere. Makhola, M. A NIP. 195308041992021001	Pengajar IV		11/08/26



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Selvina Armiah, Nim 22030019 Dengan Judul
"Implementasi Kegiatan Permainan *Ounbound* Bola dan Angka Untuk
Meningkatkan Motorik Kasar Anak di PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda".
Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk
dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 6 Juni 2026

PEMBIMBING I



Kholidah Nur, M.A
NIP. 1974101220031220005

PEMBIMBING II



Drs. Mukhlis, M. Si
NIP. 196309081992021001

STAIN MADINA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat kesehatan, nikmat rezeki dan kelapangan waktu yang telah diberikannya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Kegiatan Outbound Bola dan Angka Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Paud Kb Yattoibah Hutagodang Muda”**. Shalawat dan salam sentiasa penulis haturkan kepada kekasih Allah yaitu, Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya diyaumul akhir. Aamiin.

Proposal skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana (SI) Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada fakultas Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat rahmat dari Allah SWT yang dengan kasih sayangnya terhadap hambanya yang tidak bisa diukur dengan segalanya dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu secara materil maupun nonmaterial. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT, dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya proposal skripsi ini. Terima kasih yang teristimewa kepada orang tua saya, **Ayahanda Akhiruddin Nasution** dan **Ibunda Salmiah Rangkuti** yang sangat besar jasanya kepada penulis mulai dari membesarkan, mendidik serta memberikan kesempatan penulis dengan penuh kasih sayang serta doa yang tulus dalam memberikan pendidikan yang sangat baik kepada penulis. Terimakasih untuk kedua orang tua yang kusayangi atas suport terbaik selama ini. Atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan. Perhatian serta motivasi yang dalam. Semoga Bapak dan Mamak sehat selalu dipanjangkan umurnya. Sehat selalu ya mak pak. Serta ucapan terima kasih penulis sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak **Dr. H. Mara Samin Lubis, M.Ed**, selaku ketua sekolah tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Ibu **Sartika Dewi Harahap, M. Hum** selaku ketua program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal sekaligus dosen pembimbing 1 (satu) proposal skripsi yang dengan ikhlas dan sabar bersedia memberikan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan, dan membimbing serta

memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Bapak **Drs. Mukhlis, M. Si** selaku dosen pembimbing proposal skripsi II yang telah banyak memberikan waktu serta kesabarannya dalam menilai, mengoreksi dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu **Salmiah Rangkuti** selaku kepala sekolah Paud KB Yattoibah Hutagodang Muda penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar besarnya beserta seluruh stapp guru yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan selama proses penelitian saya berlangsung, Terimakasih waktu, informasi dan kerja sama yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
5. Untuk seluruh Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
6. Kepada seluruh keluarga ku tercinta, yang telah memberikan banyak bantuan doa dan materilnya serta motivasi dan dukungan yang kuat kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Teruntuk sahabat saya, terimakasih sudah selalu ada di saat penulis butuh bantuan dan atau kesulitan dan selalu menghibur, sehingga peenulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
8. **Sahabat** perjuangan terkhusus PIAUD angkatan 2022 terimakasih atas dukungan, motivasi dan juga arahan, kritik serta saran sehingga Penulis mampu menyelesaikan proposal skripsi ini sampai selesai.
9. Kepada partner penulis tidak penulis sebutkan namanya, yang selalu menemani dan menjadi support pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi, Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.

10. Terakhir, izinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih yang paling tulus kepada diri saya sendiri, Selvina Armiah, yang telah berjuang dan bertahan melalui setiap proses panjang ini. Terima kasih telah tetap berdiri meski dihadapkan pada rasa lelah, keraguan, dan berbagai tantangan. Terima kasih karena tidak menyerah, tetap berusaha, dan selalu memilih untuk melangkah maju walau jalannya terasa berat. Hari ini adalah bukti bahwa semua kerja keras, air mata, dan pengorbanan itu tidak sia-sia.

11. Kepada yang turut serta bersama dan berjuang belajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Akhirul kalam peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini tidaklah sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang. Aamiin

Panyabungan,
Peneliti,

Agustus 2026



SELVINA ARMIAH
NIM. 22030019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KATA PENGANTARi

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL vii

MOTTO viii

ABSTRAK ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah1

B. Rumusan Masalah4

C. Tujuan Penelitian5

D. Manfaat Penelitian5

E. Penjelasan Istilah6

F. Sistematika Penelitian8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori9

1. Permainan *Outbound* Bola dan Angka9

a. Pengertian Permainan *Outbound* Bola dan Angka9

b. Langkah-langkah Permainan *Outbond* Bola Dan Angka Untuk
Perkembangan Motorik Anak Usia Dini 14

c. Keunggulan dan Kelemahan Permainan *Outbound* Bola dan Angka 17

2. Pendidikan anak usia dini18

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini18

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini21

c. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini22

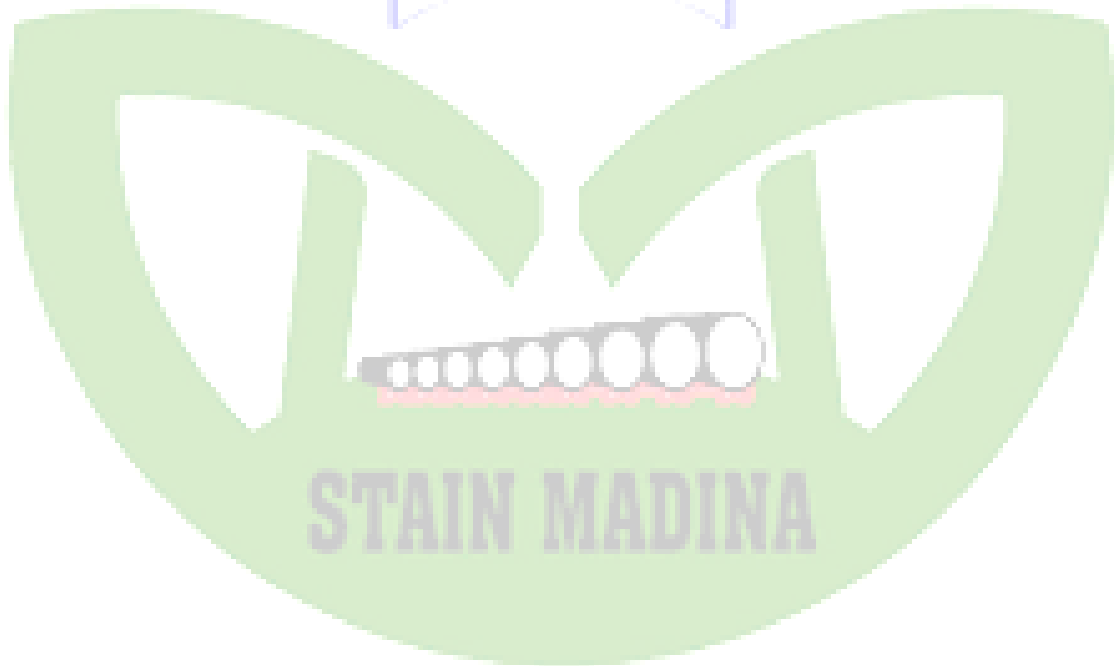
3. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini27

a. Hakikat Perkembangan Motorik Anak	23
b. Motorik Kasar dan Motorik Halus	24
4. Faktor-faktor perkembangan motorik anak usia dini.....	27
5. Implementasi <i>Outbond</i> bola dan angka untuk perkembangan motorik anak usia dini.....	28
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Sumber Data Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Keabsahan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskriptif Data.....	43
1. Temuan Umum Penelitian	43
a. Sejarah Berdirinya PAUD KB Yattoibah	43
b. Identitas PAUD KB Yattoibah	45
c. Visi Misi dan Tujuan PAUD KB Yattoibah	45
d. Sarana dan Prasana PAUD KB Yattoibah	46
e. Struktur Organisasi PAUD KB Yattoibah	47
f. Tenaga Pendidik PAUD KB Yattoibah	48
g. Daftar Peserta Didik PAUD KB Yattoibah	48
2. Temuan Khusus Penelitian	49
a. Pelaksanaan kegiatan <i>Outbond</i> Bolang (bola dan angka) di PAUD KB38 Yattoibah Hutagodang Muda.....	50
b. Kemampuan motorik kasar anak usia 5–6 tahun dalam mengikuti kegiatan <i>Outbound</i> d Bolang (bola dan angka)	58

c. Peran guru dalam melaksanakan kegiatan <i>Outbound d Bolan</i> (bola dan angka) untuk meningkatkan motorik anak usia 5–6 tahun di PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda.....	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
1. Pelaksanaan kegiatan <i>Outbond Bolang</i> (bola dan angka) di PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda.....	68
2. Kemampuan motorik anak usia 5–6 tahun setelah mengikuti kegiatan <i>Outbound d Bolang</i> (bola dan angka).....	73
3. Peran guru dalam melaksanakan kegiatan <i>Outbound d Bolan</i> (bola dan angka) untuk meningkatkan motorik anak usia 5–6 tahun di PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda.....	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

A. Tabel 3.1 Waktu Penelitian	32
B. Tabel 4.1 Nama-nama PAUD KB Kecamatan Siabu	39
C. Tabel 4.2 Identitas PAUD KB Yattoibah	40
D. Tabel 4.3 Sarana Prasarana PAUD KB Yattoibah	40
E. Tabel 4.4 Tenaga Pendidik PAUD KB Yattoibah	43
F. Tabel 4.5 Peserta Didik Kelas A Ceria PAUD KB Yattoibah	49
G. Tabel 4.6 Peserta Didik Kelas B Sabar PAUD KB Yattoibah	49
H. Tabel 4.7 <i>Display</i> Hasil Penelitian	70
I. Tabel 4.8 <i>Display</i> Hasil Penelitian	75
J. Tabel 4.9 <i>Display</i> Hasil Penelitian	82



MOTTO

﴿ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ﴾

Artinya: Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (QS. Al-Insyirah ayat 5-6).



ABSTRACT

Selvina Armiah (NIM: 22030019). Implementation of the Ball and Numbers Outdoor Activity to Improve Gross Motor Skills in Early Childhood at PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda. This study aims to determine the implementation of the Outbound Bolang (ball and number) activity at the Yattoibah Hutagodang Muda Early Childhood Education Center (PAUD KB). To determine the development of motor skills in children aged 5–6 years after participating in the Outbound Bolang (ball and number) activity. To determine the role of teachers in implementing the Outbound Bolang (ball and number) activity to improve motor skills in children aged 5–6 years at the Yattoibah Hutagodang Muda Early Childhood Education Center (PAUD KB). The research method used was qualitative with a descriptive approach. The research subjects consisted of the principal, teachers, and students at the Yattoibah Hutagodang Muda Early Childhood Education Center (PAUD KB). Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used data reduction, data presentation, and conclusion drawing. While data validity was obtained through source and technique triangulation. The research results show that the implementation of the Balls and Numbers Outbound activity was carried out through planning, implementation, and evaluation stages. The activity combined ball games and number recognition, involving throwing, catching, carrying, and matching numbers according to teacher instructions. This activity has been proven to improve children's gross motor skills, such as balance, coordination, agility, and precision. Supporting factors included the availability of play equipment, teacher creativity, and children's enthusiasm. Meanwhile, inhibiting factors included time constraints, weather conditions, and differences in motor skills among children. Therefore, the Balls and Numbers Outbound activity can be an effective learning alternative for improving motor skills in early childhood at the Yattoibah Hutagodang Muda Preschool.

Keywords: Implementation, Balls and Numbers Outbound , Motor Skills, Early Childhood.

ABSTRAK

Selvina Armiah (NIM:22030019). Implementasi Kegiatan *Outbound* Bola dan Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan *Outbond* Bolang (bola dan angka) di PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda. Untuk mengetahui perkembangan kemampuan motorik anak usia 5–6 tahun setelah mengikuti kegiatan *Outbound* Bolang (bola dan angka). Untuk mengetahui peran guru dalam melaksanakan kegiatan *Outbound* Bolang (bola dan angka) untuk meningkatkan motorik anak usia 5–6 tahun di PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan peserta didik di PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan *Outbound* Bola dan Angka dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan dilakukan dengan mengombinasikan permainan bola dan pengenalan angka yang melibatkan aktivitas melempar, menangkap, membawa, serta mencocokkan angka sesuai instruksi guru. Kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, seperti keseimbangan, koordinasi gerak, kelincahan, dan ketepatan gerakan. Faktor pendukung kegiatan meliputi tersedianya sarana permainan, kreativitas guru, dan antusiasme anak. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, kondisi cuaca, serta perbedaan kemampuan motorik setiap anak. Dengan demikian, kegiatan *Outbound* Bola dan Angka dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik anak usia dini di PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda.

Kata Kunci: Implementasi, *Outbound* Bola dan Angka, Kemampuan Motorik, Anak Usia Dini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang memiliki peran penting dalam memberikan dasar bagi perkembangan anak sebelum memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pada usia 5–6 tahun, anak berada pada masa perkembangan yang ditandai dengan rasa ingin tahu yang tinggi, senang bermain, aktif bergerak, mencoba berbagai hal, serta berinteraksi dengan orang-orang dan lingkungan di sekitarnya. Pada tahap ini, anak membutuhkan pengalaman belajar yang sesuai dengan dunia dan karakteristik perkembangannya. Oleh karena itu, pembelajaran di PAUD tidak hanya berorientasi pada kemampuan mengenal huruf, angka, membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga perlu memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan kemampuan fisik, sosial, emosional, bahasa, dan kognitif melalui kegiatan bermain yang menyenangkan dan bermakna (Dalyono, 2020).

Salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian dalam pembelajaran anak usia dini adalah kemampuan motorik kasar. Motorik kasar merupakan kemampuan anak dalam melakukan berbagai gerakan yang melibatkan otot-otot besar tubuh, seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, menangkap, menendang, serta menjaga keseimbangan. Kemampuan tersebut tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi membutuhkan kesempatan dan pengalaman yang memungkinkan anak untuk melakukan aktivitas fisik secara langsung. Melalui kegiatan bergerak dan bermain, anak dapat mengenal kemampuan tubuhnya, mencoba berbagai gerakan, belajar mengendalikan tubuh, serta mengembangkan koordinasi antara gerakan anggota tubuh dengan apa yang dilihat dan dilakukan. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk aktif bergerak menjadi bagian penting dalam mendukung pengalaman perkembangan motorik kasar. (Devey, 2021). Dalam pandangan Islam pentingnya pendidikan, perkembangan akal, dan daya ingat saat belajar memiliki kedudukan yang tinggi bagi keberlangsungan hidup manusia dimuka bumi. Hal ini dijelaskan dalam Al-qur'an surah An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۖ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur (Alkhairiyah, Tanpa Tahun).

Tafsir Al-quran *Al-'Azhim*, Ibnu Katsir menjelaskan bahwa surah an-nahl ayat 78 merupakan Allah Mahakuasa dan Maha Mengetahui tidak ada yang luput dari pengetahuan-Nya. Dan di antara bukti kekuasaan dan pengetahuan Allah adalah bahwa Dia telah mengeluarkan kamu, wahai manusia, dari perut ibumu. Kamu sebelumnya tidak ada, kemudian terjadilah suatu proses yang mewujudkanmu dalam bentuk janin yang hidup dalam kandungan ibu dalam waktu yang ditentukan-Nya. Ketika masanya telah tiba, Allah lalu mengeluarkanmu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, baik tentang dirimu sendiri maupun tentang dunia di sekelilingmu. Dan dia memberimu pendengaran agar dapat mendengar bunyi, penglihatan agar dapat menilai objek, dan hati nurani agar dapat merasa dan memahami. Demikianlah, Allah menganugerahkan itu semua kepadamu agar kamu bersyukur (Fida, 2020).

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran PAUD, pemberian kesempatan kepada anak untuk melakukan aktivitas fisik secara langsung masih dapat ditemukan dalam bentuk yang terbatas. Kegiatan pembelajaran lebih sering dilakukan di dalam kelas dengan aktivitas yang terstruktur, sedangkan kegiatan yang memberikan ruang kepada anak untuk bergerak bebas, bermain, bereksplorasi, dan melakukan aktivitas fisik secara langsung belum selalu dilakukan secara bervariasi. Kondisi tersebut dapat terlihat dari pengalaman anak ketika mengikuti kegiatan yang melibatkan motorik kasar. Anak menunjukkan kemampuan dan respons yang berbeda-beda. Ada anak yang dapat mengikuti gerakan dengan lebih mudah, sementara beberapa anak masih membutuhkan contoh dan arahan dari guru ketika melakukan gerakan seperti melompat, berlari, melempar, dan menangkap bola. Beberapa anak juga terlihat lebih berhati-hati ketika melakukan gerakan yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi tubuh.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda, gambaran kegiatan pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik secara langsung masih perlu dikembangkan dalam bentuk yang lebih bervariasi terlihat dari kegiatan yang dilakukan anak selama proses pembelajaran. Pada saat kegiatan

berlangsung, terlihat bahwa beberapa anak lebih tertarik dan menunjukkan antusiasme ketika diberikan kesempatan untuk bermain sambil bergerak bersama teman. Anak tampak lebih aktif ketika kegiatan tidak hanya dilakukan dengan duduk dan mendengarkan, tetapi juga memberikan kesempatan untuk berlari, mengambil benda, membawa benda, melempar, menangkap, dan mengikuti aturan permainan.

Salah satu bentuk kegiatan yang dapat memberikan pengalaman tersebut adalah *Outbound Bola dan Angka* atau *Bolang*. Kegiatan *Outbound Bola dan Angka* merupakan permainan edukatif yang menggabungkan aktivitas fisik dengan pengenalan angka. Dalam permainan ini, anak dapat melakukan berbagai gerakan, seperti berlari menuju tempat yang telah ditentukan, mengambil dan membawa bola, melempar atau memasukkan bola, serta mengikuti instruksi berdasarkan angka yang diberikan. Kegiatan tersebut tidak hanya memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan aktivitas fisik, tetapi juga menghadirkan situasi bermain yang memungkinkan anak untuk mengikuti aturan, memperhatikan instruksi, berkonsentrasi, dan berinteraksi dengan teman. Dengan demikian, permainan *Bola dan Angka* dapat menjadi kegiatan yang memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui aktivitas bermain dan bergerak.

Pelaksanaan kegiatan *Outbound Bola dan Angka* juga tidak terlepas dari peran guru. Guru memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan alat dan tempat bermain, menjelaskan tujuan serta aturan permainan, memberikan contoh gerakan, membimbing anak selama kegiatan, dan memperhatikan respons setiap anak. Hal tersebut penting karena setiap anak memiliki kemampuan, keberanian, minat, dan cara mengikuti kegiatan yang berbeda. Dalam prosesnya, ada anak yang dapat mengikuti instruksi dengan cepat, sementara anak lainnya mungkin membutuhkan pengulangan, contoh, atau bantuan dari guru. Perbedaan tersebut menjadi bagian yang perlu diamati untuk memahami bagaimana kegiatan *Outbound Bola dan Angka* dilaksanakan dan bagaimana keterlibatan anak selama kegiatan berlangsung. (Dalyono, 2020).

Dengan demikian, kegiatan *Outbound Bola dan Angka* tidak hanya dipandang sebagai aktivitas bermain di luar kelas, tetapi juga sebagai salah satu bentuk pengalaman pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk bergerak dan mengeksplorasi kemampuan tubuhnya. Melalui kegiatan tersebut, peneliti dapat

mengamati berbagai pengalaman anak, seperti cara anak melakukan gerakan, menjaga keseimbangan, mengoordinasikan gerakan tubuh, mengikuti instruksi, menggunakan alat permainan, serta berinteraksi dengan teman dan guru. Pengamatan terhadap proses tersebut penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata mengenai pelaksanaan kegiatan dan keterlibatan anak dalam pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan *Outbound* Bola dan Angka menarik untuk dikaji lebih lanjut di PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda. Penelitian ini diarahkan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana kegiatan *Outbound* Bola dan Angka direncanakan dan dilaksanakan, bagaimana keterlibatan anak selama kegiatan, bagaimana guru memberikan arahan dan pendampingan, serta bagaimana kegiatan tersebut digunakan dalam memberikan pengalaman gerak kepada anak. Pendekatan kualitatif digunakan agar penelitian dapat menggambarkan proses kegiatan secara lebih mendalam berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan *Outbound* Bola dan Angka sebagai salah satu kegiatan bermain yang dapat memberikan ruang kepada anak untuk bergerak, mencoba, berinteraksi, dan belajar sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kegiatan *Outbound* Bola dan Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda.”

B. Rumusan Masalah

Pemamaparan latar belakang di atas, supaya mempermudah penelitian dan agar dapat berfokus kepada permasalahan yang akan dibahas, maka penulis akan mengacu pada beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan *Outbond* Bolang (bola dan angka) di PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda?
2. Bagaimana kemampuan motorik kasar anak usia 5–6 tahun dalam mengikuti kegiatan *Outbound* d Bolang (bola dan angka)?

3. Bagaimana peran guru dalam melaksanakan kegiatan *Outbound* d Bolang (bola dan angka) untuk meningkatkan motorik anak usia 5–6 tahun di PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda?

C. Tujuan Penelitian

Jika dalam suatu kegiatan itu ada tujuan tertentu, maka demikian juga dengan kegiatan penelitian ini, karena pada awalnya ketika ada sebuah tujuan akan mempermudah peneliti dalam melakukan sebuah penelitian tersebut. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan *Outbond* Bolang (bola dan angka) di PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda.
2. Untuk mengetahui kemampuan motorik anak usia 5–6 tahun dalam mengikuti kegiatan *Outbound* Bolang (bola dan angka).
3. Untuk mengetahui peran guru dalam melaksanakan kegiatan *Outbound* Bolang (bola dan angka) untuk meningkatkan motorik anak usia 5–6 tahun di PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik yang bersifat teoretis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat dari segi ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi terhadap Sekolah dan Pembina Pramuka terkait pentingnya proses dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilingkungan Paud KB Hutagodang Muda supaya motorik peserta didik bisa berkembang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman, memahami masalah-masalah yang berkaitan dengan Implementasi Kegiatan Permainan *Outbond Bola dan Angka* untuk Meningkatkan Motorik dan Daya Ingat Anak Usia 5–6 Tahun di PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda.

a. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara praktis sesuai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami disiplin ilmu yang diperoleh. Untuk memperoleh wawasan berfikir penulisan ilmiah dan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

b. Bagi Sekolah dan Guru

Bahan masukan bagi pihak sekolah agar lebih memperhatikan bagaimana Implementasi Kegiatan Permainan *Outbond Bola dan Angka* untuk Meningkatkan Motorik dan Daya Ingat Anak Usia 5–6 Tahun di PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan membaca dalam memahami judul proposal skripsi ini, penulis memberikan penjelasan atas beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Penjelasan ini diharapkan adanya kesamaan pemahaman antara penulis dan pembaca dalam memahami topik penelitian. Maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini:

1. Implementasi Kegiatan *Outbond*

Implementasi kegiatan *Outbond* adalah proses pelaksanaan suatu aktivitas bermain yang dilakukan di luar ruangan dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, menantang, sekaligus mendidik. Implementasi di sini bermakna penerapan secara nyata dari suatu rancangan kegiatan yang telah direncanakan, sedangkan kegiatan permainan adalah aktivitas yang dirancang untuk melibatkan anak secara aktif melalui gerakan, konsentrasi, dan interaksi sosial. *Outbond* sendiri merupakan bentuk permainan luar ruang yang menekankan pada aktivitas fisik, kerjasama, serta pemecahan masalah sederhana. Dengan demikian, implementasi kegiatan permainan *Outbond* dapat diartikan sebagai penerapan aktivitas bermain di alam terbuka yang tidak hanya menghibur, tetapi juga

berfungsi sebagai sarana pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan fisik, motorik, sosial, emosional, dan kognitif anak usia dini. (Mulyani, 2020)

2. Bola dan Angka

Bolang (bola dan angka) adalah salah satu bentuk permainan edukatif yang menggabungkan aktivitas fisik dengan unsur kognitif. Bola diartikan sebagai media utama yang digunakan anak untuk melakukan berbagai gerakan motorik, seperti melempar, menangkap, atau memindahkan, sehingga melatih keterampilan motorik kasar maupun koordinasi tubuh. Sementara Angka merupakan unsur kognitif yang diberikan melalui simbol atau bilangan yang dikaitkan dengan bola tersebut, sehingga dapat menstimulasi daya ingat, konsentrasi, serta pengenalan konsep angka pada anak usia dini. Dengan demikian, permainan Bola dan Angka tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi metode pembelajaran kreatif yang mendukung perkembangan motorik dan kognitif anak secara seimbang (Musfiroh, 2022).

3. Motorik Kasar Anak 5-6 Tahun

Motorik kasar melibatkan gerakan otot-otot besar seperti berlari, melompat, melempar, atau menangkap. Motorik kasar berfungsi mengembangkan kekuatan fisik, kelincihan, serta kemampuan anak dalam mengontrol gerakan besar saat bermain maupun beraktivitas. Sedangkan motorik halus berkaitan dengan koordinasi gerakan otot-otot kecil seperti menulis, menggambar, meronce, atau memegang benda kecil. Motorik halus membantu anak mengembangkan kecermatan, kontrol gerakan kecil, serta kesiapan untuk mengikuti kegiatan akademik awal.

4. Paud KB Yattoibah Hutagodang Muda

PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur nonformal, berbentuk Kelompok Bermain (KB), yang menyelenggarakan layanan pendidikan untuk anak usia 2–6 tahun. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) sendiri merupakan jenjang pendidikan yang berfokus pada pemberian rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. KB Yattoibah Hutagodang Muda berfungsi sebagai sarana

bagi anak untuk belajar sambil bermain dalam suasana yang menyenangkan, kreatif, dan mendidik, sesuai dengan prinsip perkembangan anak usia dini. Melalui berbagai program, termasuk kegiatan bermain edukatif dan pembelajaran berbasis pengalaman, PAUD KB Yattoibah Hutagodang Muda berupaya menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak, baik motorik, kognitif, sosial, emosional, maupun bahasa, sehingga anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tahapan usianya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memudahkan pembahasan dan tentang penelitian, maka dari itu sistematika itu disusun kedalam III BAB dan beberapa pasal sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II: kajian teori yang menerangkan tentang landasan teori dan hasil penelitian yang relevan.

BAB III: Metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber dan data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan: deskriptif data yang berisikan temuan umum dan temuan khusus penelitian.

BAB V: Penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA: Berisikan literatur yang digunakan dalam penulisan skripsi.